

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan iklim yang terjadi akibat dari keadaan bumi yang tidak stabil adalah kejadian nyata yang terkadang terjadi secara tiba-tiba. Pengaruh dari akibat perubahan iklim pada berbagai sektor yang mencakup berbagai aspek kehidupan di antaranya; pertanian, kesehatan, kehutanan, infrastruktur, dan pariwisata.

Dari adanya bencana alam terkait perubahan iklim menyebabkan kerugian yang tidak sedikit bisa berupa kehilangan harta benda ataupun korban jiwa.

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007, dinyatakan bahwa yang termasuk bencana alam adalah gempa bumi, gunung meletus, banjir, angin topan, tanah longsor, kekeringan, dan kebakaran. terkait tentang penanggulangan bencana menyatakan definisi berikut: bencana adalah suatu peristiwa atau kejadian yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan dari faktor alam atau faktor non-alam (perbuatan manusia) yang dari peristiwa ini menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan, korban jiwa, dampak psikologis dan kerugian harta benda¹.

1. Bencana

Bencana sendiri merupakan peristiwa yang dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, kejadian yang disebabkan oleh bencana alam maupun bencana sosial, bencana berdasarkan sumber dan penyebabnya dapat dibagi menjadi bencana alam, dan bencana sosial.

¹Ferad Puturuhi, *Mitigasi Bencana dan Pengindraan Jauh*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2015), h. 2.

a. Bencana Alam

Bencana alam merupakan jenis bencana yang sumber, perilaku, dan faktor penyebab atau pengaruhnya berasal dari alam, seperti; banjir, tanah longsor, gempa bumi, kebakaran, kekeringan, dan tsunami.

b. Bencana Sosial

Bencana sosial merupakan bentuk bencana yang diakibatkan oleh manusia meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat.

Dilihat dari potensi bencana yang ada, Indonesia adalah negara dengan potensi bahaya yang cukup tinggi, beberapa bencana tersebut ialah tsunami, angin ribut, gempa bumi, tanah longsor, letusan gunung api, dan kebakaran. Salah satu bencana yang sering terjadi di Indonesia adalah kebakaran. Selain faktor alam, kejadian kebakaran bisa juga terjadi akibat dari perbuatan manusia walaupun perbuatan yang dilakukan tidak terjadi secara sengaja tapi dikarenakan kelalaian manusia yang tidak memperhatikan dengan betul pemicu dari terjadinya kebakaran (seperti membuang puntung rokok, dan lainnya) akibatnya terjadilah kebakaran yang tak dapat di hindari. Pada pemukiman padat penduduk salah satunya di Banjarmasin peristiwa kebakaran bukanlah hal yang asing. Kasus-kasus mengamuknya sang jago merah biasanya lebih sering terjadi di lingkungan padat penduduk yang bermula dari kesalahan aktivitas manusia didalamnya. Lingkungan dengan padat penduduk bisa menyebabkan pengaruh yang bermacam-macam baik

itu dari pergaulannya, kebersihan, dan juga keamanan tempat tersebut. Dan bukan tidak mungkin kejadian seperti banjir/kebakaran terjadi akibat dari kebiasaan atau perbuatan yang manusia lakukan. Seperti diterangkan pada sebuah ayat Al-Qur'an yang membahas tentang larangan membuat kerusakan di bumi, yaitu:

Qs. Ar-Rum Ayat 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Kandungan dari surah Ar-rum ayat 41, menegaskan bahwa berbagai kerusakan yang terjadi di daratan dan di laut akibat dari perbuatan manusia, Allah menjadikan bencana terjadi atas kuasanya untuk membuat manusia menyadari bahwa kerusakan yang telah dilakukan manusia akan kembali kepada manusia itu sendiri, sebagaimana Allah memerintahkan untuk mempelajari sejarah umat-umat terdahulu adalah disebabkan kemusyrikan mereka, agar manusia sadar dan bertaubat dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan.

Salah satu tempat dengan lingkungan padat penduduk ialah Taman Kanak-Kanak Darul Lu'Lu yang berada di jalan Amd Besar Gg. H. Hasan RT.33 Pekapuran Raya Banjarmasin 70234. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan disana Taman Kanak-Kanak tersebut memang berdekatan dengan lingkungan perumahan, mesjid, dan sekolah SD, selain itu juga halaman tempat bermain yang ada disana kurang memadai dan jika ingin makan anak-anak harus keluar dari pagar halaman Taman Kanak-Kanak. Setelah selesai melakukan pengamatan Peneliti kemudian mewawancarai Kepala Sekolah Ibu Misnawati S.pd, di Taman

Kanak-Kanak DARUL LU'LU mengenai peristiwa yang pernah terjadi di lingkungan Taman Kanak-Kanak tersebut, dan memang pernah terjadi Kebakaran sebanyak 2 kali.

Kebakaran pertama terjadi pada bulan Maret tahun 2017, saat itu sedang istirahat dan beberapa anak berada di luar kelas, dan terjadi kebakaran di Gang sebelah yang tidak jauh dari Tk, karena banyak orang yang menuju tempat kejadian dan datangnya mobil Pemadam Kebakaran hal itu membuat Anak-anak yang ada di sekitaran Taman Kanak-Kanak juga ikut mendatangi tempat kejadian tersebut. akibat peristiwa ini proses belajar mengajar menjadi tertunda karena harus menjemput beberapa anak yang mendatangi tempat kejadian. Kebakaran yang kedua terjadi pada bulan September 2018, saat peristiwa berlangsung Anak-anak sedang berada didalam kelas dan para Guru pun bergegas menutup pintu untuk mengantisipasi agar jangan sampai ada anak yang keluar untuk mendatangi tempat kejadian tersebut karena kebakaran yang terjadi saat itu berdekatan dengan Taman Kanak-Kanak Darul Lu'Lu.

Peristiwa kebakaran yang terjadi di lingkungan tidak jauh dari Taman Kanak-Kanak Darul Lu'Lu memang membuat kekhawatiran bagi Kepala Sekolah dan Para Guru-guru yang ada disana karena hal ini tentu akan mengganggu proses belajar mengajar, dan kenyamanan anak disebabkan beberapa anak ada yang merasa takut.

Melalui observasi dan wawancara di Taman Kanak-Kanak Darul Lu'Lu, peneliti menanyakan kepada Kepala Sekolah, mengenai “apakah adanya pengajaran Mitigasi Kebakaran”. Beliau mengatakan bahwa “tidak ada pengajaran mengenai Mitigasi Bencana Kebakaran di Taman Kanak-Kanak Darul Lu'Lu. Beliau juga mengungkapkan untuk memperkenalkan Mitigasi Kebakaran kepada anak diperlukan media yang dapat memudahkan Anak untuk memahami pembelajaran tersebut, untuk bentuk Mediana Beliau menyebutkan bahwa *Big Book* merupakan media yang tepat untuk memperkenalkan materi mengenai Mitigasi Kebakaran, karena daya konsentrasi anak yang pendek maka sangat

penting memperlihatkan Media yang menarik dan jelas dilihat agar anak lebih memahami pembelajaran yang disampaikan sehingga hal itu akan membuat anak tidak cepat bosan.

Dari wawancara yang telah dilakukan di Taman Kanak-Kanak Darul Lu'Lu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pengenalan tentang penanganan pertama yang harus dilakukan saat terjadi peristiwa kebakaran sangat diperlukan agar anak lebih memiliki pengetahuan tentang apa yang sebaiknya harus dilakukan saat terjadi peristiwa tersebut, dan dari peristiwa yang pernah terjadi disana peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang **Pengembangan Media *Big Book* untuk Pengajaran Mitigasi Kebakaran di Taman Kanak-Kanak Darul Lu'Lu Kota Banjarmasin.**

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas setiap variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka diberikan penjelasan tentang istilah berikut:

1. Mitigasi merupakan upaya agar dapat mengurangi peristiwa bencana dengan kesadaran berupa serangkaian upaya mengurangi resiko bencana, baik dari pembangunan fisik atau kesadaran peningkatan kemampuan dalam menghadapi suatu peristiwa yang tidak diinginkan (bencana). Contohnya pada mitigasi kebakaran yaitu memberi pengetahuan dasar kepada masyarakat tentang penanganan kebakaran, tanda-tanda, dan penyebabnya.

2. *Big Book* atau yang biasa disebut buku besar ialah media yang disertai dengan gambar ataupun tulisan yang mengandung unsur pembelajaran. Media *Big Book* biasanya memiliki ciri-ciri: cerita singkat (10-15 halaman), pola kalimat jelas, gambar memiliki warna, jenis dan ukuran huruf jelas terbaca, dan jalan cerita mudah dipahami. Media *Big Book* juga dapat digunakan untuk pengajaran disekolah maupun dirumah, dengan penyampaian materi yang baik melalui Media *Big Book* maka akan memudahkan anak dalam mamahami isi materi yang ada didalamnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembahasan yang telah dipaparkan, dapat di uraikan permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimana Pengembangan Media *Big Book* untuk Pengajaran Mitigasi Kebakaran di Taman Kanak Kanak Darul Lu'lu?

D. Tujuan Penelitian

Dari latar Belakang yang telah dipaparkan dapat dilakukan tujuan yang ingin dicapai berupa penelitian:

1. Mengetahui Pengembangan Media *Big Book* untuk Pengajaran Mitigasi Kebakaran di Taman Kanak Kanak Darul Lu'Lu.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul ini ialah karena peneliti menyadari keselamatan merupakan hal yang sangat penting untuk disadari. Berbagai fenomena-fenomena yang terjadi disekitar salah satunya seperti peristiwa bencana alam memang suatu keadaan yang tidak dapat dihindari, akan tetapi pengetahuan akan penyelamatan diri sangatlah penting untuk diajarkan baik itu disekolah, didalam keluarga atau dimasyarakat luas. Oleh sebab itulah peneliti tertarik untuk melakukan Pengembangan Media *Big Book* untuk Pengajaran Mitigasi Kebakaran di Taman Kanak-Kanak yang berada disuatu tempat di banjarmasin karena di sana pernah terjadi peristiwa kebakaran yang berdekatan dengan sekolah tersebut. selain itu karena anak merupakan pribadi yang begitu unik dan menarik salah satunya memiliki rentang waktu konsentrasi yang pendek hal ini menjadi tantangan yang dapat memberikan makna besar bagi peneliti untuk melakukan kegiatan Pengembangan disana.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua hal yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai pedoman maupun acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini dapat diperoleh manfaat praktis khususnya bagi anak dan guru.

- a. Bagi anak, penelitian ini dapat membantu memberikan pemahaman mengenai pengajaran Mitigasi sehingga memudahkan anak untuk lebih mengerti tentang pentingnya keselamatan.
- b. bagi guru, penelitian ini dapat membantu dalam pemanfaatan bahan ajar sehingga pembelajaran tidak selalu bertumpu pada penjelasan dari guru tersebut.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Umar Sulaiman, Mahasiswa UIN Alauddin Makassar dengan judul Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banteang Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Rnd (*research and development*) dalam metode penelitian ini dapat menghasilkan suatu produk kemudian akan dilakukan uji kelayakan apakah produk tersebut dapat diterbitkan.²
2. Fitriani Halimatussa'diyah Fahrudin, dengan judul Pengembangan Media *Big Book* untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B PAUD Tanwirul Qulub. Jenis penelitian ini ialah Pengembangan. Berdasarkan hasil peneelitan yang ia kembangkan bahwa

² <http://journal.uin-alauddin.ac.id>

media Big Book yang telah dihasilkan dapat menstimulasi kemampuan membaca permulaan Anak kelompok B PAUD Tanwirul Qulub Tahun ajaran 2016/2017.³

3. Kamasuta, dengan judul Mitigasi Bencana Longsor dan Banjir Bandang Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Desa Bentek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Hasil pada pembahasan penelitian ini terkait dengan upaya mitigasi penanggulangan bencana berbasis kearifan lokal masyarakat bentek, kearifan lokal yang diyakini masyarakat berbentuk perilaku adaptif terhadap lingkungan memiliki kaitan erat dengan pengurangan resiko terhadap bencana.⁴

Dari ke tiga penelitian yang telah dipaparkan maka peneliti ingin menyimpulkan perbedaan penelitian peneliti yaitu berfokus pada pengembangan media *big book* untuk pengajaran mitigasi/penanganan kebakaran di tk darul lu'lu kota banjarmasin, yang pada penelitian ini menampilkan media *big book* sebagai bahan ajar kemudian anak akan diperlihatkan pada cerita bergambar mengenai penyebab terjadinya kebakaran, apa yang harus dilakukan ketika terjadi peristiwa tersebut, dan cara memadamkan api yang aman untuk anak, dengan beberapa cara tersebut diharapkan anak dapat lebih memahami cara memadamkan api dan juga lebih berhati-hati terhadap penggunaan Api.

³ <http://eprints.unram.ac.id>

⁴ <http://unimus.ac.id>

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dalam penulisan, maka peneliti akan melakukan Sistematika Penulisan sebagai berikut:

Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari, Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi Landasan teori terdiri dari, beberapa pembahasan teori yang berupa pengertian umum tentang Anak, pengertian mitigasi kebakaran, dan media big book.

Bab III ialah Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Bab IV Laporan hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum penelitian, dan hasil dari penelitian.

Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.